

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

HOTEL RESOR DI PECATU, BALI

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**YUNITA PERWITASARI
NPM: 060112596**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

HOTEL RESOR DI PECATU, BALI

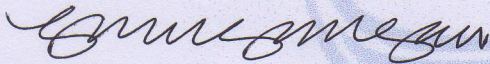
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YUNITA PERWITASARI
NPM: 060112596

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

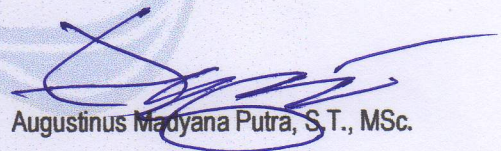
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. B. Sumardiyanto, MSc.

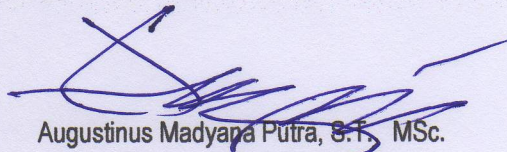
Penguji II



Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.

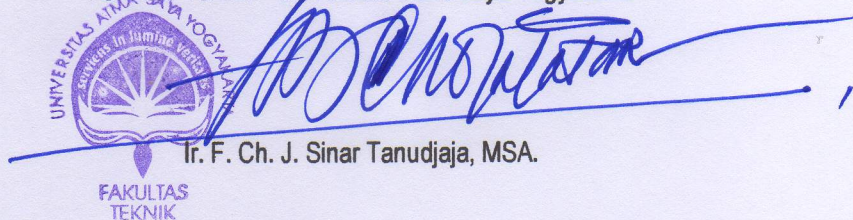
Yogyakarta, 22 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yunita Perwitasari
NPM : 060112596

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
Hotel Resor di Pecatu, Bali
Benar-benar hasil karya saya sendiri.

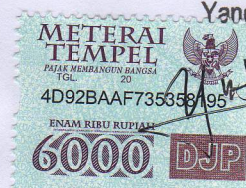
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dikalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 September 2011

Yang Menyatakan,



Yunita Perwitasari



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan karunia yang begitu besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Hotel Resor di Pecatu, Bali”.

Selesainya penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. B. Sumardiyanto, MSc. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan berarti bagi penulis.
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan berarti bagi penulis.
3. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
4. Kepala Dinas Pariwisata yang telah memberikan data-data yang berarti untuk penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Prodi Arsitektur
5. Papa, Mama dan Kakakku Andika yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis baik moril maupun materiil serta doa-doa dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
6. Judhiestira Paramitha ☺ UnduT ☺ yang telah memberikan semangat, dukungan penuh serta motivasi dan masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
7. Teman-temanku Devina, Septi, terimakasih untuk semangat dan dukungannya
8. Teman-teman studio 37 yang selama 30 hari ini bersama-sama berjuang dalam studio. Semangka!!!





9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga Tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulisan karya ilmiah ini berisi tentang landasan perencanaan dan perancangan Hotel Resor di Pecatu, Bali. Penyusun mengetahui bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan didalam penulisan karya ilmiah ini. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 22 September 2011

Yunita Perwitasari





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGABSAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
INTISARI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	I-1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	I-8
1.2 Rumusan Permasalahan	I-12
1.3 Tujuan dan Sasaran	I-12
1.3.1 Tujuan	I-12
1.3.2 Sasaran	I-12
1.4 Lingkup Studi	I-13
1.4.1 Materi Studi	I-13
1.4.2 Pendekatan	I-13
1.5 Metoda Studi	I-13
1.5.2 Tata Langkah	I-15
1.6 Sistematika Penulisan	I-16





BAB II	TINJAUAN HOTEL RESOR	II-1
2.1	Tinjauan Umum Hotel	II-1
2.1.1	Pengertian Hotel	II-1
2.1.2	Karakteristik Hotel	II-3
2.1.3	Fungsi Hotel	II-3
2.1.4	Klasifikasi Hotel Resor	II-5
2.1.5	Jenis Hotel	II-8
2.2	Tinjauan Umum Hotel Resor	II-11
2.2.1	Pengertian Hotel Resor	II-11
2.2.2	Karakteristik Hotel Resor	II-12
2.2.3	Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resor	II-13
2.2.4	Jenis Hotel Resor	II-13
2.3	Tuntutan dan Persyaratan Hotel Resor	II-17
2.3.1	Standar Ruang Hotel Resor	II-17
2.3.2	Persyaratan Bangunan Akomodasi Wisata	II-18
2.4	Tinjauan Wisatawan	II-18
2.4.1	Pengertian	II-18
2.4.2	Jenis Wisatawan	II-19
2.4.3	Karakteristik Wisatawan	II-21
2.5	Tinjauan Hotel Resor Sejenis	II-22
2.5.1	Four Season	II-22
2.5.2	Ayodya Resort Bali	II-23
BAB III	TINJAUAN HOTEL RESOR DAN KAWASAN PECATU	III-1
3.1	Hotel Resor di Bali	III-1
3.1.1	Sejarah dan Perkembangan Hotel Resor di Bali	III-1
3.1.2	Keterbukaan Bali Pada Pariwisata	III-2
3.2	Gambaran Fisik Bali	III-3
3.2.1	Kondisi Geografis	III-3
3.2.2	Batas Wilayah	III-3





3.2.3 Demografi	III-4
3.3 Tinjauan Fisik Kabupaten Badung	III-4
3.3.1 KONDISI GEOGRAFIS/ADMINISTRATIF	III-4
3.3.2 KONDISI KLIMATOLOGIS	III-5
3.3.3 KONDISI SOSIAL, BUDAYA	III-7
3.3.4 KEPARIWISATAAN	III-10
3.3.5 TRANSPORTASI	III-11
3.3.6 JARINGAN UTILITAS	III-12
3.4 Hotel Resor di Pecatu	III-14
3.5 Kriteria Lokasi	III-19
3.6 Pemilihan Lokasi	III-22
 BAB IV TEORI WUJUD PENGALAMAN KULTURAL, ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DAN SUPRASEGMEN ARSITEKTUR	 IV-1
4.1 Tinjauan Pengalaman Kultural	IV-1
4.1.1 Definisi Kultur (Budaya)	IV-1
4.1.2 Pengertian Kultur (Budaya)	IV-1
4.1.3 Sejarah Kebudayaan	IV-2
4.1.4 Wujud Kultural	IV-4
4.1.5 Perwujudan Nilai-nilai Budaya Pada Arsitektur Tradisional Bali	IV-5
4.2 Tinjauan Arsitektur Bali	IV-6
4.2.1 Rumah Tempat Tinggal	IV-6
4.2.2 Konsep Pembentukan Rumah Tradisional Bali	IV-9
4.2.3 Susunan Ruang	IV-15
4.2.4 Fungsi Dari Tiap-tiap Ruang	IV-16
4.3 Tinjauan Perilaku Masyarakat Bali Terhadap Kesenian	IV-18
4.3.1 Ragam Hias	IV-19
4.3.2 Warna	IV-24





4.3.3 Penempatan Ragam Hias	IV-24
4.4 Tinjauan Pendekatan Pada Hotel Resor di Pecatu	IV-25
4.4.1 Filosofi Natah Pada Arsitektur Tradisional Bali	IV-25
4.4.2 Bagian-bagian Rumah Tradisional Bali	IV-28
4.5 Kualitas Ruang Arsitektur	IV-38
4.5.1 Jenis Bahan/Material	IV-41
4.5.2 Warna	IV-41
4.5.3 Tekstur	IV-43
BAB V ANALISIS	V-1
5.1 Analisis Sistem Lingkungan	V-1
5.1.1 Analisis Konteks Kultural	V-1
5.1.2 Analisis Konteks Fisikal	V-2
5.2 Analisis Penentuan Klasifikasi Hotel	V-3
5.3 Analisis Sistem Manusia	V-8
5.3.1 Sasaran Pemakai	V-8
5.3.2 Pengguna Hotel Resor	V-9
5.3.3 Pola Kegiatan	V-14
5.3.4 Program Ruang	V-22
5.3.5 Analisis Hubungan Ruang	V-25
5.3.6 Besaran Ruang	V-33
5.3.7 Organisasi Ruang	V-37
5.4 Analisis Lokasi dan Tapak	V-41
5.4.1 Lokasi	V-41
5.4.2 Tapak	V-43
5.4.3 Analisis Perancangan Tata Bangunan	V-53
5.5 Analisis Penekanan Studi	V-60
5.5.1 Analisis Hotel Resor Yang Memberikan Kesan Kultural	V-60
5.5.2 Analisis Unsur-unsur Arsitektur Tradisional Bali	V-66





5.6 Elemen Pembentuk Ruang	V-77
5.6.1 Bentuk	V-77
5.6.2 Jenis Bahan/Material	V-78
5.6.3 Warna	V-81
5.6.4 Tekstur	V-83
5.7 Analisis Struktur dan Konstruksi	V-84
5.7.1 Analisis Sistem Struktur	V-84
5.7.2 Analisis Sistem Konstruksi dan Bahan Bangunan	V-85
5.8 Analisis Sistem Utilitas	V-87
5.8.1 Perancangan Pencahayaan	V-87
5.8.2 Perancangan Penghawaan	V-91
5.8.3 Analisis Sistem Jaringan Air Bersih	V-94
5.8.4 Analisis Sistem Jaringan Air Kotor	V-95
5.8.5 Analisis Sistem Jaringan Air Hujan	V-96
5.8.6 Analisis Sistem Pendistribusian Sampah	V-96
5.8.7 Analisis Sistem Jaringan Listrik	V-97
5.8.8 Analisis Sistem Kebakaran	V-98
 BAB VI KONSEP	 VI-1
6.1 Konsep Fungsional	VI-1
6.1.1 Konsep Hubungan Ruang	VI-1
6.1.2 Konsep Organisasi Ruang	VI-2
6.1.3 Konsep Perancangan Tapak	VI-6
6.1.4 Konsep Perancangan Tata Bangunan	VI-10
6.2 Konsep Sistem Utilitas	VI-18
6.2.1 Konsep Perancangan Pencahayaan	VI-18
6.2.2 Konsep Perancangan Penghawaan	VI-20
6.2.3 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih	VI-22
6.2.4 Konsep Sistem Jaringan Air Kotor	VI-23
6.2.5 Konsep Sistem Jaringan Air Hujan	VI-23





6.2.6 Konsep Sistem Pendistribusian Sampah	VI-24
6.2.7 Konsep Sistem Jaringan Listrik	VI-24
6.2.8 Konsep Sistem Kebakaran	VI-25
6.3 Konsep Struktur dan Konstruksi	VI-25
6.4 Konsep penekanan Studi	VI-26
6.4.1 Konsep Hotel Resor Yang Memberikan Pengalaman Kultural	VI-26
6.5 Konsep Unsur-unsur Arsitektur Tradisional Bali	VI-30
6.5.1 Konsep Unsur Filosofi	VI-30
6.5.2 Konsep Unsur Fisik	VI-31
6.5.3 Konsep Unsur Estetika	VI-33
6.6 Konsep Elemen Pembentuk Ruang	VI-36
6.6.1 Konsep Bentuk	VI-36
6.6.2 Konsep Jenis Bahan/Material	VI-37
6.6.3 Konsep Warna	VI-40
6.6.4 Konsep Tekstur	VI-42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tabel Jumlah Wisatawan	I-3
Gambar 2.1	Statesboro georgia city hall old jaeckel hotel	II-8
Gambar 2.2	New World City hotel	II-8
Gambar 2.3	Residential Hotel	II-8
Gambar 2.4	Residential Hotel	II-8
Gambar 2.5	Angkhang Nature Resort	II-9
Gambar 2.6	Diva Resort	II-9
Gambar 2.7	Palma Dorada Inn Motel	II-9
Gambar 2.8	Best Western Bungil Creek Motel Hotel	II-9
Gambar 2.9	Columbia Resort Hotel	II-13
Gambar 2.10	Village Resort Hotel	II-14
Gambar 2.11	Waikiki Marina Resort Hotel	II-14
Gambar 2.12	Saranam Eco Mountain Resort Hotel	II-15
Gambar 2.13	Sight-seeing Resort Hotel	II-15
Gambar 2.14	Forest Resort Hotel	II-15
Gambar 2.15	Kairali Ayurvedic health resort	II-16
Gambar 2.16	La Toscana A Rural Resort Hotel	II-16
Gambar 2.17	Nickelodeon Suites themed resort	II-16
Gambar 2.18	Diagram Waktu Wisata Berdasarkan Usia	II-21
Gambar 2.19	Four Season Jimbaran	II-22
Gambar 2.20	Four Season Jimbaran	II-23
Gambar 3.21	Site Plan Ayodya Resort Bali	II-24
Gambar 2.22	Ayodya Resort	II-24
Gambar 2.23	Ayodya Resort	II-25





Gambar 3.1	Peta Pulau Bali	III-3
Gambar 3.2	Kesenian Bali	III-16
Gambar 3.3	Kekhasan Bali	III-16
Gambar 3.4	Pola Lingkungan	III-17
Gambar 3.5	Konsep Tri Angga	III-18
Gambar 3.6	Arsitektur Bali	III-19
Gambar 3.7	Arsitektur Bali	III-19
Gambar 3.8	Peta Kabupaten Badung	III-20
Gambar 3.9	Peta Pulau Bali	III-21
Gambar 3.10	Peta Kabupaten Badung	III-21
Gambar 3.11	Pantai Dreamland	III-22
Gambar 3.12	Lokasi site terpilih	III-22
Gambar 3.13	Peta Pulau Bali	III-23
Gambar 4.1	Rumah Tradisional Bali	IV-8
Gambar 4.2	Gambaran konsep <i>Tri Hita Karana</i>	IV-11
Gambar 4.3	Konsep arah orientasi dan ruang di Bali	IV-13
Gambar 4.4	Pola Rumah Tradisional Bali	IV-15
Gambar 4.5	Ragam Hias Bun-bunan	IV-20
Gambar 4.6	Ragam Hias Batun Timun	IV-21
Gambar 4.7	Ragam Hias Sultur	IV-21
Gambar 4.8	Ragam Hias Karang Bona dan Patra Garuda	IV-22
Gambar 4.9	Ragam Hias Karang Batu dan Murdha Kusuma	IV-24
Gambar 4.10	Perletakan <i>Natah</i> Pada Rumah Tradisional Bali	IV-26
Gambar 4.11	Tata Letak 'Natah'	IV-28
Gambar 4.12	Angkul-angkul yang hanya memiliki halaman depan	IV-30
Gambar 4.13	Angkul-angkul cangkem kodok	IV-30
Gambar 4.14	Angkul-angkul dengan jaba sisi	IV-30
Gambar 4.15	Angkul-angkul dengan jaba sisi	IV-31
Gambar 4.16	Angkul-angkul Cacidan	IV-31





Gambar 4.17	Angkul-angkul <i>Makererep</i>	IV-31
Gambar 4.18	Lumbung	IV-32
Gambar 4.19	Kelumpu	IV-33
Gambar 4.20	Jineng	IV-33
Gambar 4.21	Gelebeg	IV-33
Gambar 4.22	Struktur Jineng	IV-34
Gambar 4.23	Sub Struktur Jineng	IV-35
Gambar 4.24	Super Struktur Jineng	IV-36
Gambar 4.25	Gambar Wujud	IV-39
Gambar 4.26	Gambar Dimensi	IV-40
Gambar 4.27	Gambar Warna	IV-40
Gambar 4.28	Gambar Tekstur	IV-40
Gambar 4.29	Spektrum Warna	IV-42
Gambar 4.30	Tekstur Alami	IV-44
Gambar 4.31	Tekstur Alami	IV-44
Gambar 5.1	Potensi Lokasi <i>Site</i>	V-43
Gambar 5.2	Konsepsi <i>Tri Hita Karana</i>	V-66
Gambar 5.3	Konsepsi <i>Tri Angga</i>	V-67
Gambar 5.4	Pembagian Zona <i>Sanga MAndala</i>	V-68
Gambar 5.5	Pembagian Zona <i>Sanga Mandala</i>	V-68
Gambar 5.6	Perwujudan Susunan Ruang Pada Hotel Resor	V-69
Gambar 5.7	Bentuk Atap Pura	V-70
Gambar 5.8	Bentuk Atap Hotel Resor	V-70
Gambar 5.9	Rumah Tradisional Bali	V-71
Gambar 5.10	Ketinggian Lantai Lobby	V-72
Gambar 5.11	Patra Bun-bunan	V-73
Gambar 5.12	Ragam Hias Sultur	V-73
Gambar 5.13	Ragam Hias Karang Bona	V-73
Gambar 5.14	Patra Garuda	V-73





Gambar 5.15	Murdha Kusuma	V-74
Gambar 5.16	Rumah Tradisional Bali	V-75
Gambar 5.17	Rumah Tradisional Bali	V-75
Gambar 5.18	Rumah Tradisional Bali	V-76
Gambar 5.19	Rumah Tradisional Bali	V-76
Gambar 5.20	Bagian Kaki Rumah Tradisional Bali	V-84
Gambar 5.21	Bagian Badan Rumah Tradisional Bali	V-85
Gambar 5.22	Bentuk Atap Limasan	V-86
Gambar 5.23	Bentuk Atap Kampiah	V-86
Gambar 5.24	Pencahayaan dengan <i>Skylight</i>	V-87
Gambar 5.25	Pencahayaan dengan jendela	V-87
Gambar 5.26	<i>Main Lobby</i>	V-89
Gambar 5.27	Tata Ruang Luar	V-89
Gambar 5.28	Ruang Kerja	V-89
Gambar 5.29	Dapur Hotel	V-89
Gambar 5.30	Penghawaan Pada Rumah Tradisional Bali	V-92
Gambar 5.31	Penghawaan Pada Rumah Tradisional Bali	V-92
Gambar 5.32	<i>Sewage Treatment Plant</i>	V-95
Gambar 5.33	<i>Rain Water Tank</i>	V-96
Gambar 5.34	<i>Sprinkler</i>	V-96
Gambar 5.35	Sumber Tenaga Listrik	V-97
Gambar 5.36	Genset	V-98
Gambar 5.37	<i>Sprinkler</i>	V-99
Gambar 5.38	<i>Hidran Box</i>	V-99
Gambar 5.39	<i>Hidran</i>	V-100
Gambar 5.40	<i>Fire Detection</i>	V-100
Gambar 6.1	<i>Sewage Treatment Plant</i>	VI-23
Gambar 6.2	<i>Rain Water Tank</i>	VI-23
Gambar 6.3	<i>Sprinkler</i>	VI-23





Gambar 6.4	<i>Rain Water Tank</i>	VI-24
Gambar 6.5	Sumber Tenaga Listrik	VI-24
Gambar 6.6	Konsepsi <i>Tri Hita Karana</i>	VI-30
Gambar 6.7	Konsepsi <i>Tri Angga</i>	VI-30
Gambar 6.8	Perwujudan Susunan Ruang Pada Hotel Resor	VI-31
Gambar 6.9	Ketinggian Lantai Lobby	VI-33
Gambar 6.10	Rumah Tradisional Bali	VI-34
Gambar 6.11	Rumah Tradisional Bali	VI-34
Gambar 6.12	Rumah Tradisional Bali	VI-35
Gambar 6.13	Rumah Tradisional Bali	VI-35





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan Yang Datang ke Bali Tahun 2005-2009	I-3
Tabel 1.2	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang tahun 2005-2008	I-4
Tabel 1.3	Jumlah Hotel Bintang di Bali	I-5
Tabel 1.4	Tingkat Penghunian Kamar menurut Klasifikasi Bintang di Bali September – Oktober 2010	I-6
Tabel 1.5	Tingkat Hunian Hotel di Bali Berdasarkan Wilayah Pada Tahun 2010	I-7
Tabel 2.1	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia	II-21
Tabel 4.1	Konsep Tri Hita Karana Dalam Susunan Kosmos	IV-10
Tabel 4.2	Konsep Tri Angga dalam Susunan Kosmos	IV-12
Tabel 4.3	Klasifikasi Cabang Seni	IV-19
Tabel 4.4	Kualitas Ruang Arsitektur	IV-39
Tabel 4.5	Jenis Bahan dan Sifatnya	IV-41
Tabel 4.6	Warna dan Kesan	IV-42
Tabel 4.7	Warna dan Kesan	IV-43
Tabel 5.1	Kebutuhan Area Publik Pada Hotel Resor	V-22
Tabel 5.2	Kebutuhan Area Pengelola Pada Hotel Resor	V-23
Tabel 5.3	Kebutuhan Area Servis Pada Hotel Resor	V-24
Tabel 5.4	Kebutuhan Area Privat Pada Hotel Resor	V-25
Tabel 5.5	Besaran Ruang Pada Hotel Resor	V-33
Tabel 5.6	Kriteria Penilaian Site	V-42





Tabel 5.7 Kategori Pengalaman Fisik Yang Dapat Dirasakan Oleh Wisatawan	V-63
Tabel 5.8 Kategori Pengalaman Perilaku Yang Dapat Dirasakan Oleh Wisatawan	V-64
Tabel 5.9 Konsep Tri Angga dalam Susunan Kosmos	V-67
Tabel 5.10 Bentuk Atap Pada Setiap Jenis Ruang	V-71
Table 5.11 Perletakan Ragam Hias Pada Hotel Resor	V-74
Tabel 5.12 Analisa Perencanaan Bentuk Bangunan Hotel Resor	V-77
Table 5.13 Analisis Perencanaan Jenis Bahan/Material	V-78
Tabel 5.14 Analisis Perancangan Material Pada Hotel Resor	V-80
Tabel 5.15 Analisis Penggunaan Warna Pada Interior Hotel Resor	V-81
Table 5.16 Pencahayaan Pada Hotel Resor	V-90
Tabel 5.17 Penghawaan Pada Hotel Resor	V-93
Tabel 6.1 Konsep Pencahayaan Pada Hotel Resor	VI-18
Tabel 6.2 Konsep Penghawaan Pada Hotel Resor	VI-20
Tabel 6.3 Konsep Pengalaman Fisik Pada Hotel Resor	VI-27
Tabel 6.4 Konsep Pengalaman Perilaku Pada Hotel Resor	VI-28
Tabel 6.5 Konsep Bentuk Atap Pada Hotel Resor	VI-32
Table 5.6 Perletakan Ragam Hias Pada Hotel Resor	VI-33
Tabel 6.7 Konsep Bentuk Bangunan Hotel Resor	VI-36
Tabel 6.8 Konsep Jenis Bahan/Material Pada Hotel Resor	VI-37
Tabel 6.9 Konsep Penggunaan Jenis Bahan/Material	VI-39
Tabel 6.10Konsep Penggunaan Warna Pada Hotel Resor	VI-40





DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah

V-1





DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1	Struktur Organisasi Hotel Resor	V-13
Diagram 5.2	Organisasi Ruang Pada Hotel Resor	V-37
Diagram 5.3	Organisasi Ruang Pada Pengelola	V-37
Diagram 5.4	Organisasi Ruang Pada Area Servis	V-38
Diagram 5.5	Organisasi Ruang Pada Area Main Lobby	V-38
Diagram 5.6	Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung	V-39
Diagram 5.7	Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung Rekreasi dan Olahraga	V-40
Diagram 5.8	Organisasi Ruang Pada Area Hunian Hotel Resor	V-40
Diagram 6.1	Hubungan Ruang Pada Hotel Resor	VI-1
Diagram 6.2	Organisasi Ruang Pada Hotel Resor	VI-2
Diagram 6.3	Organisasi Ruang Pada Pengelola	VI-3
Diagram 6.4	Organisasi Ruang Pada Area Servis	VI-3
Diagram 6.5	Organisasi Ruang Pada Area Main Lobby	VI-4
Diagram 6.6	Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung	VI-4
Diagram 6.7	Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung Rekreasi dan Olahraga	VI-5
Diagram 6.8	Organisasi Ruang Pada Area Hunian Hotel Resor	VI-5





INTISARI

Pulau Bali sebagai salah satu *icon* kepariwisataan Indonesia menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Banyak potensi – potensi yang dimiliki berupa budaya, bahari, sejarah, religius, keindahan alam serta wisata – wisata buatan, sehingga Pulau Bali sering disebut sebagai ‘Pulau Surga’. Keasrian yang tetap terjaga serta keramahan penduduk menjadikan pulau ini tetap diminati oleh wisatawan, tidak heran bahwa setiap tahun wisatawan yang datang ke Bali semakin meningkat.

Daya tarik utama wisatawan terhadap Pulau Bali adalah daya tarik kultur. Oleh karena itu, Hotel Resor ini lebih menekankan pada pengalaman kultural yang dapat dirasakan oleh wisatawan. Kultural yang dimaksud disini berupa pengalaman fisik dan non-fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera manusia. Pengalaman fisik adalah pengalaman yang dilihat melalui bentuk fisik bangunan Hotel Resor yaitu atap, dinding, ‘bebatuan’ serta ukiran dan ornamen yang mencirikan arsitektur Bali. Sedangkan pengalaman kultural non-fisik adalah pengalaman yang dirasakan melalui ciri khas yang dimiliki Bali berupa suara gamelan, tarian, ritual, aroma dupa, masakan, suara deburan ombak, dsb. Pengalaman kultural ini tidak sebatas pada bentuk bangunan saja, namun pada interior bangunan – bangunan tertentu juga mencirikan arsitektur Bali melalui dekorasi dan ornamen – ornamen Bali. Pengolahan lingkungan juga sangat penting dalam pengolahan tata ruang luar Hotel Resor. Berangkat dari konsep ‘natah’ yang dimiliki arsitektur Bali, pengolahan tata ruang luar pada Hotel Resor menempatkan kegiatan – kegiatan yang sifatnya bersama – sama seperti pertunjukan seni dan kolam renang pada tengah site. Pengolahan – pengolahan tersebut diharapkan dapat membantu wisatawan agar dapat merasakan pengalaman kultural yang dapat memberikan kesan setelah meninggalkan tempat ini.





INTISARI

Pulau Bali sebagai salah satu *icon* kepariwisataan Indonesia menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Banyak potensi – potensi yang dimiliki berupa budaya, bahari, sejarah, religius, keindahan alam serta wisata – wisata buatan, sehingga Pulau Bali sering disebut sebagai ‘Pulau Surga’. Keasrian yang tetap terjaga serta keramahan penduduk menjadikan pulau ini tetap diminati oleh wisatawan, tidak heran bahwa setiap tahun wisatawan yang datang ke Bali semakin meningkat.

Daya tarik utama wisatawan terhadap Pulau Bali adalah daya tarik kultur. Oleh karena itu, Hotel Resor ini lebih menekankan pada pengalaman kultural yang dapat dirasakan oleh wisatawan. Kultural yang dimaksud disini berupa pengalaman fisik dan non-fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera manusia. Pengalaman fisik adalah pengalaman yang dilihat melalui bentuk fisik bangunan Hotel Resor yaitu atap, dinding, ‘bebatuan’ serta ukiran dan ornamen yang mencirikan arsitektur Bali. Sedangkan pengalaman kultural non-fisik adalah pengalaman yang dirasakan melalui ciri khas yang dimiliki Bali berupa suara gamelan, tarian, ritual, aroma dupa, masakan, suara deburan ombak, dsb. Pengalaman kultural ini tidak sebatas pada bentuk bangunan saja, namun pada interior bangunan – bangunan tertentu juga mencirikan arsitektur Bali melalui dekorasi dan ornamen – ornamen Bali. Pengolahan lingkungan juga sangat penting dalam pengolahan tata ruang luar Hotel Resor. Berangkat dari konsep ‘natah’ yang dimiliki arsitektur Bali, pengolahan tata ruang luar pada Hotel Resor menempatkan kegiatan – kegiatan yang sifatnya bersama – sama seperti pertunjukan seni dan kolam renang pada tengah site. Pengolahan – pengolahan tersebut diharapkan dapat membantu wisatawan agar dapat merasakan pengalaman kultural yang dapat memberikan kesan setelah meninggalkan tempat ini.

